

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Mahardhika Surabaya diharapkan dapat mengambil manfaat dari penulisan skripsi selain sebagai tugas akhir mereka untuk mendapatkan gelar sarjana. Hal ini untuk memastikan lulusan terdidik dan siap memasuki dunia kerja di era global ini.

Belajar teori dari ruang kuliah harus dipasangkan dengan pengalaman langsung di tempat kerja agar benar-benar efektif dimaksudkan untuk digunakan di tempat kerja untuk mewujudkan apa yang telah dipelajari siswa di kelas

Menjelang akhir kursus, siswa diharapkan untuk menulis makalah. Dokumen ini, yang akan disebut sebagai tesis, adalah puncak dari semua yang telah kami pelajari di perkuliahan..

Globalisasi telah membuat setiap pemerintahan harus dikelola dengan baik. Efisiensi pemerintah dapat sangat ditingkatkan dengan menerapkan sistem manajemen pemerintah yang mapan. Dalam hal kemampuan pemerintah untuk berfungsi, Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk diperhatikan.

Meskipun banyak unsur yang mempengaruhi pemerintahan di era globalisasi sekarang ini, penulis akan fokus pada bagaimana kepemimpinan, lingkungan kerja dan komunikasi mempengaruhi kinerja pegawai pada BPK Provinsi Jawa Timur pada kesempatan kali ini. Ketiga unsur tersebut sangat penting jika sebuah instansi pemerintah adalah untuk memiliki top-notch

manajemen. Pegawai instansi akan berkinerja baik karena tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi yang ditunjukkan oleh manajemen instansi. Disebutkan salah satu anggota BPK Jatim yang ditugaskan pada satuan kerja khusus Kepala Badan Administrasi Perwakilan.

Dalam sebuah perusahaan, kepemimpinan yang baik sangat penting karena mendorong bawahan atau karyawan untuk tampil lebih baik dan lebih terlibat dalam pekerjaan.

Ketika seseorang memiliki kemampuan untuk meyakinkan orang lain untuk melakukan sesuatu, dia dikenal sebagai seorang pembujuk. Ada kemungkinan bahwa sumber pengaruh formal, seperti posisi dalam manajemen, dapat dianggap sebagai contoh dari hal ini. Ada beberapa cara di mana posisi seseorang dalam sebuah organisasi dapat mengakibatkan dia dipromosikan ke posisi kepemimpinan tanpa pengakuan formal. Namun, tidak setiap manajer juga bisa menjadi pemimpin yang sukses, begitu pula sebaliknya (Steven & Judge, *Organizational Behavior*, Ed.16., Jakarta: Salemba Empat 2018:16).

Inti dari misi organisasi adalah menciptakan lingkungan kerja fisik dan non-fisik, yang penting untuk mencapai tujuannya. Ketika datang ke lingkungan kerja mereka, misalnya, pandangan karyawan mungkin berbeda satu sama lain, yang mengarah ke berbagai penilaian dari karyawan pada semua aspek tempat kerja mereka. Lingkungan kerja yang baik dapat membantu pekerja merasa lebih nyaman dan bahagia, sedangkan lingkungan kerja yang buruk dapat memiliki efek sebaliknya, menghasilkan kinerja yang lebih rendah dari karyawan. Hal ini karena kinerja karyawan menderita ketika mereka memiliki kesan yang tidak baik dari tempat kerja mereka.

Salah satu elemen terpenting dalam memutuskan selesai atau tidaknya suatu pekerjaan adalah lingkungan kerja. Setiap aspek kehidupan kerja karyawan yang berpotensi menghalangi mereka melakukan kewajibannya disebut sebagai "lingkungan kerja" mereka. Layak untuk memiliki lingkungan kerja fisik atau lingkungan kerja virtual.

Manajemen Sumber Daya Manusia edisi 2019 mendefinisikan lingkungan kerja fisik sebagai semua kondisi fisik Dalam hal hubungan kerja, baik lingkungan tempat kerja fisik maupun non-fisik mencakup semua aspek interaksi ini, termasuk hubungan kerja dengan atasan dan rekan kerja, dan hubungan kerja dengan bawahan.

BPK Provinsi Jawa Timur dapat membantu pegawainya bekerja lebih baik dengan menciptakan lingkungan kerja yang ramah, aman, dan menyenangkan.

Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai "kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kewajiban yang diberikan kepadanya" (Mangkunegara, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan Edisi 2017: 64). Lingkungan kerja yang nyaman dan dapat diterima dapat membantu karyawan berfungsi pada kemampuan maksimal mereka.

Semua jenis organisasi memerlukan komunikasi yang baik selain kepemimpinan yang sangat baik dan lingkungan kerja yang baik. Pada dasarnya, komunikasi adalah penyampaian informasi. Menggunakan input (biasanya dalam bentuk simbol lisan), seseorang (komunikator) berkomunikasi dengan orang lain dalam upaya untuk mempengaruhi perilaku mereka.

Menurut Mangkunegara (Perusahaan Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 2017:97), Mewariskan pengetahuan dari satu orang ke orang

lain sehingga dapat diterima dan dipahami dengan cara yang diinginkan. Kinerja pekerja dan karyawan kontrak dapat ditingkatkan melalui penelitian tentang dampak kepemimpinan, lingkungan kerja, dan komunikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Personel BPK mana di Provinsi Jawa Timur yang paling berpengaruh terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan?
2. Dari sisi produktivitas, seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap pegawai BPK di Provinsi Jawa Timur? Personil BPK di Provinsi Jawa Timur terkena dampak signifikan.
3. Pegawai BPK Provinsi Jawa Timur akan lebih produktif jika saling berkomunikasi dengan baik.
4. Apakah keberhasilan pegawai BPK Provinsi Jawa Timur sangat bergantung pada karakteristik kepemimpinan, lingkungan kerja, dan komunikasi?

1.3 Tujuan

Berikut ini adalah tujuan penelitian dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas:

1. Mengetahui dampak kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Jawa Timur.
2. Kinerja pekerja BPK Provinsi Jawa Timur mungkin dipengaruhi oleh lingkungan kerjanya.
3. Mengevaluasi seberapa baik personel BPK Provinsi Jawa Timur berkomunikasi satu sama lain.

4. BPK Provinsi Jawa Timur dapat belajar banyak tentang bagaimana kepemimpinan, lingkungan kerja, dan komunikasi mempengaruhi kinerja pegawai.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi akademisi, pembaca, dan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Beberapa keuntungan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman mendalam tentang

Bagi individu yang tertarik dengan pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja, dan komunikasi terhadap kinerja karyawan, penulis penelitian merasa pekerjaan mereka dapat menjadi kontribusi penting bagi bidang ilmu manajemen, khususnya sumber daya manusia.

2. Manfaat di Dunia Nyata

Temuan ini dapat bermanfaat bagi Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Jawa Timur, khususnya pembuat kebijakan, di bidang kepemimpinan dan bagaimana berkomunikasi secara efektif dengan pegawai. Selain itu, dalam hal menciptakan lingkungan kerja yang baik dan sesuai dalam organisasi mereka, temuan ini diharapkan dapat membantu.